

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman wisata *hiking* yang dirasakan wisatawan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dikategorikan sangat baik. Sangat baik tersebut dibuktikan dari tanggapan responden wisatawan yang melakukan *hiking* dipengaruhi faktor dalam diri seperti *motivating*, *stimulating*, *enjoying*, dan *challenging* memberikan pengaruh baik terhadap pengalaman wisatawan, sedangkan dalam instrinsik negatif yang meliputi perasaan *depressing*, *tense*, *isolating*, *enclosing* tidak terlalu dirasakan oleh wisatawan ketika melakukan *hiking* di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Keberadaan geografis Taman Nasional Gunung Gede Pangrango juga menarik secara estetika, memenuhi perasaan *attracting*, *exciting*, *pleasing* dan *relaxing* sedangkan perasaan negatif *crowding*, *frustrating*, dan *boring* tidak terlalu dirasakan ketika wisatawan melakukan *hiking* di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
2. Minat berkunjung kembali atau *revisit intention* wisatawan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango berdasarkan hasil pengolahan berada pada kategori baik. Kategori baik tersebut terjadi karena wisatawan mendapatkan pengalaman yang memuaskan ketika melakukan *hiking* di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, sehingga wisatawan tersebut ingin memberi saran kepada teman atau kerabat yang belum pernah melakukan *hiking* atau belum pernah berwisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
3. Pengalaman wisata *hiking* memengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Hal ini dapat dilihat dari temuan penelitian bahwa setiap dimensi pengalaman wisata (X) berpengaruh terhadap *revisit intention* (Y) secara simultan. Tetapi dari empat dimensi variabel *hiking experience* yang telah diuji secara parsial, ditemukan bahwa dimensi instrinsik negatif (X2) dan ekstrinsik negatif (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention*. Adapun besarnya pengaruh *hiking experience* terhadap *revisit intention* adalah sebesar 62,8%, yang diketahui dari hasil uji koefisien determinan. Dimana skor ini dikategorikan kuat, dan sisanya adalah sebanyak 37,2% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Rekomendasi

1. Untuk Pengelola, guna meningkatkan jumlah pengunjung di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, maka penulis memberikan masukan atau saran kepada pihak pengelola Taman Nasional Gunung Gede Pangrango agar lebih meningkatkan kualitas dan fasilitas di kawasan tersebut, sehingga pengalaman wisatawan ketika melakukan *hiking* mendapatkan peningkatan kepuasan. Seperti halnya memberikan kegiatan atraksi baru yang bisa memberikan pengalaman baru, sehingga wisatawan yang pernah berwisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango mendapatkan minat untuk berkunjung kembali. Untuk itu, pihak pengelola harus dapat melihat apakah ada kekurangan dalam *hiking experience* yang ada di kawasan tersebut guna meningkatkan jumlah kunjungan dan pengalaman wisatawan yang selalu memuaskan.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar menambah waktu yang digunakan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik, selain itu saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mengetahui variabel lain yang juga turun mempengaruhi pengalaman berwisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Muhammad Rizaldi, 2021

PENGARUH PENGALAMAN WISATA HIKING TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu